

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani yang berpangkal dari gerak manusia,serta mengarah pada kepribadian yang bulat dan kreatif dari manusia adalah dasar dari segala pendidikan. Guru pendidikan jasmani merealisasikan tujuannya dengan dengan mengajarkan dan meningkatkan aktivitas jasmani, dengan bimbingan tujuan pendidikan hal ini berarti bahwa siswa harus belajar sesuatu dari padanya.

Selama ini guru dipandang sebagai sumber informasi utama, karena semangkin majunya teknologi maka siswa dapat dengan muda mendapatkan informasi yang dibutuhkan nya, maka guru seharusnya tanggap dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut.Salah satu yang dapat dilakukan adalah menerapkan peranan guru sebagai fasilitator dan katalisator.

Peran guru sebagai fasilitator adalah memfasilitasi proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas ataupun dilapangan. Guru memilih atau merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisinya dan berusaha mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran. Sedangkan peran guru sebagai katalisator adalah guru membantusiswa dalam menemukan kekuatan, talenta dan kelebihan mereka. Guru bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuh dan mengembangkan

rasa cinta siswa akan proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal.

Permainan bola kasti salah satu permainan yang didalamnya terdapat unsur – unsur pendidikan keseluruhan dan melibatkan aktivitas jasmani serta pembinaan mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Untuk mendapatkan itu semua, perlu dilakukan interaksi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan.

Dalam permainan bola kasti terdapat teknik-teknik dasar yang dikoordinasikan kedalam setiap gerakan. Teknik-teknik yang ada dalam permainan bola kasti pada dasarnya merupakan gerak – gerak dasar dalam cabang olahraga yang lain. Karena dalam permainan bola kasti terdapat unsur-unsur cabang atletik.

Dalam Permainan bola kasti teknik yang dominan adalah teknik memukul, melempar, menangkap, berlari serta menghindar. Tujuan permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsur kesehatan fisik dan kerjasama antara individu dengan kelompok.

Melempar, menangkap, dan memukul merupakan teknik yang paling dominan sekali dalam pelaksanaan permainan bola kasti, dimana gerakan ini merupakan gerakan permulaan pada permainan kasti. Karena dengan menguasai teknik menangkap, melempar dan memukul bola dengan baik, maka tujuan permainan ini bola kasti ini akan terwujud, karena apabila anak yang menjadi regu memukul dapat memukul bola dengan baik dan berlari melewati ketiga base (

tiang hinggap) maka akan mendapat nilai satu. Untuk memperoleh kualitas teknik melempar, menangkap dan memukul tentunya harus dipelajari dan dilatih dengan sebaik – baiknya.

Namun pada kenyataannya di tingkat sekolah dasar, pembelajaran teknik melempar, menangkap dan memukul bola tidak dapat diberikan dengan konsep pembelajaran yang sebenarnya yaitu pembelajaran yang mengembangkan bentuk variasi permainan sehingga memberikan faktor menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya. Pembelajaran permainan dan olahraga seringkali menekankan pada belajar bagaimana bermain dengan aturannya. Begitu juga kenyataannya di SD Muhammadiyah 09 Medan perjuangan, pembelajaran permainan bola kasti yang diajarkan tidak menekankan keterampilan anak terlebih dahulu melempar, menangkap dan memukul bola. Anak langsung diberikan bola dan langsung bermain kasti tanpa diajarkan terlebih dahulu teknik dasarnya. Faktor lain juga muncul karena tidak adanya variasi pembelajaran yang membuat siswa cenderung merasa jenuh dan cepat bosan sehingga apabila kegiatan ini dilakukan terus-menerus maka anak akan enggan melakukannya, kurangnya sarana bola juga menyebabkan siswa tidak banyak mendapatkan kesempatan memainkan bola.

Dari hasil observasi di SD Muhammadiyah 09 Medan Perjuangan, terhadap guru penjas yang mengajar tersebut terdapat berbagai permasalahan – permasalahan yang dihadapi dalam terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani. Dan terdapat masalah dalam hasil belajar penjas siswa pada permainan bola kecil yaitu permainan bola kasti pada kelas IV SD tepatnya pada cara teknik

dasar yaitu cara melempar dari 26 siswa hanya 50 % yang mencapai ketuntasan yaitu 13 siswa sedangkan sisanya 50 % yaitu 13 siswa belum mencapai ketuntasan, Masalah – masalah yang paling mendasar dan sering terjadi adalah pada saat melakukan awalan lemparan, pada waktu melakukan awalan untuk melempar siswa sering tidak mampu melakukan sikap tangan dengan benar, sehingga lemparan yang dilakukan tidak terarah dan kurang kuat serta lemparan sering melenceng. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa memegang bola dengan cara di genggam, hal itu akan menyulitkan siswa untuk melepaskan bola dari tangannya sendiri, selain itu proses pembelajaran berlangsung tanpa ada tahapan yang jelas, untuk dapat meningkatkan hasil lempar bola yang cepat dan akurat kearah sasaran maka para siswa bukan saja ditekankan pada latihan fisik tetapi juga pada penguasaan teknik dan taktik melempar bola. melempar yang cepat dan akurat kearah sasaran akan memperoleh hasil yang sangat maksimal tetapi tidak terlepas dari kerjasama tim.

Banyak jenis-jenis permainan bola kecil salah satunya Permainan pecah piring dan bola bengek permainan ini dipilih karena diharapkan dapat menjadikan variasi permainan dalam pemberian materi teknik dasar melempar, karena dalam permainan pecah piring dan bola bengek siswa dapat melakukan kegiatan melempar secara berulang-ulang tanpa disengaja siswa dapat melakukan hasil belajar melempar sambil bermain. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan proses pembelajaran yang efektif guna tercapainya tujuan dari materi yang diinginkan,yakni dengan permainan yang dilakukan akan membantu siswa

melakukan gerakan melempar bola sehingga hasil belajar teknik melempar akan meningkat secara signifikan dalam permainan bola kasti.

Sehubungan dengan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar lempar bola pada siswa SD Muhammadiyah 09 Medan perjuangan melalui penelitian yang berjudul: “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Dalam Permainan Bola Kasti Melalui Variasi Permainan Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan perjuangan Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka di identifikasikan beberapa masalah yaitu :

1. Kurangnya variasi permainan dalam Permainan Bola kasti
2. Variasi pembelajaran tidak ada, membuat anak-anak cepat bosan dan jenuh .
3. Kebanyakan siswa kurang aktif dalam permainan kasti karena tidak tahu aturan permainanya.
4. Rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran lempar dalam permainan bola kasti di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan memperjelas sasaran yang hendak diteliti maka inti permasalahan dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar lempar dalam permainan bola kasti melalui variasi permainan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan Perjuangan tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah Apakah ada peningkatan hasil belajar lempar yang signifikan dalam permainan bola kasti melalui variasi permainan pada siswa SD Muhammadiyah 09 Medan perjuangan tahun ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Peneliti

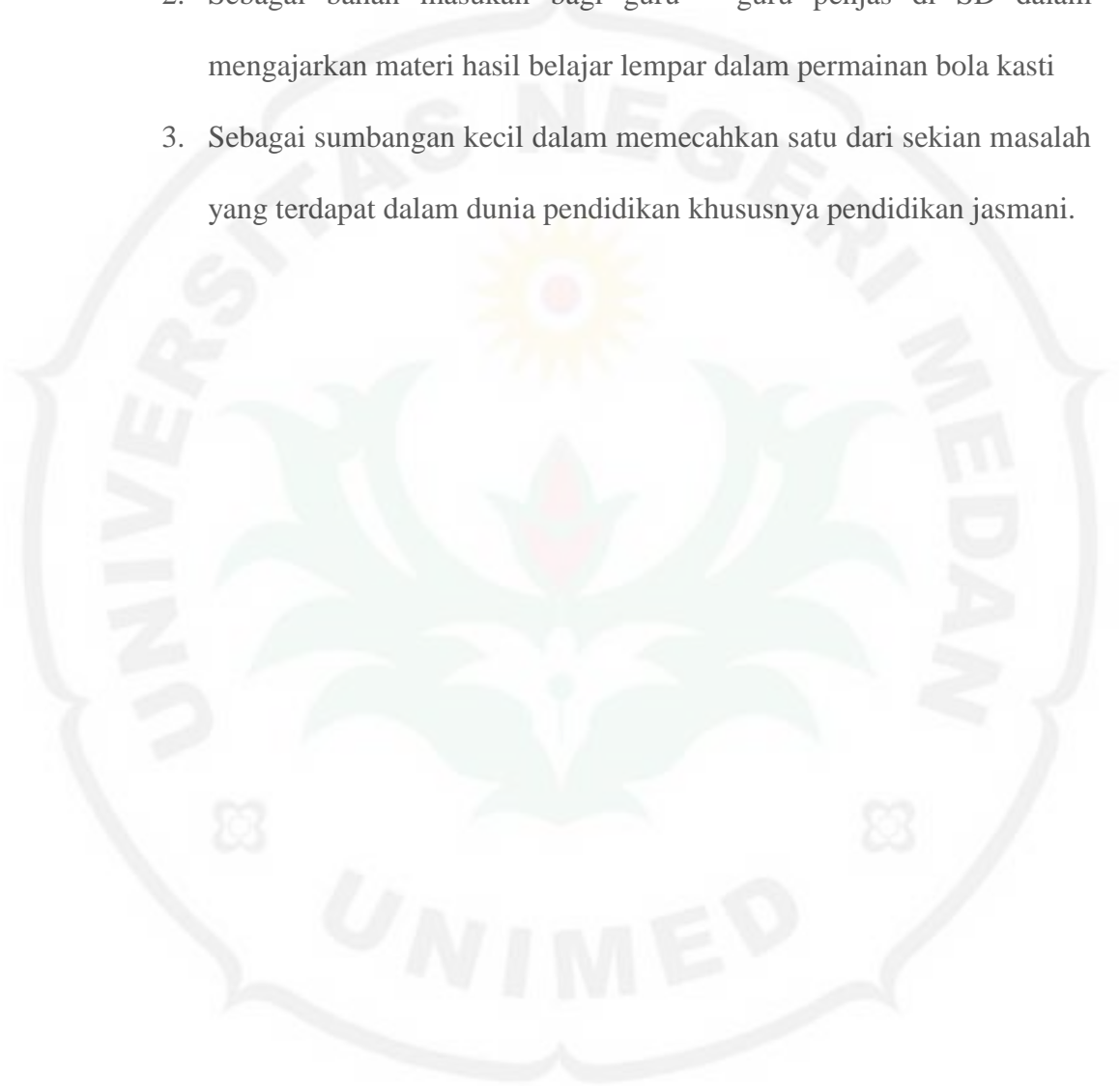
Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lempar bola kasti melalui variasi permainan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan Perjuangan tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat pada pengembangan pembelajaran guru. Oleh karena itu diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi tentang perlunya pengajaran melalui variasi permainan bagi siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru – guru penjas di SD dalam mengajarkan materi hasil belajar lempar dalam permainan bola kasti
3. Sebagai sumbangan kecil dalam memecahkan satu dari sekian masalah yang terdapat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.



THE
Character Building
UNIVERSITY